



Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci

Zolli Novanda^{1*}, Erna Warnelis², Rosi Satria Ardi³, Ade Marlia⁴, Rosma Diana⁵

¹ PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia. ² PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia. ³ PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia. ⁴ PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia. ⁵ PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*} zollynovanda40@gmail.com, ² ernawarnelis738@gmail.com, ³ rosisatriaardi@gmail.com, ⁴ ademarlia@gmail.com, ⁵ rosmadiana2014@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada observasi awal sebesar 33% siswa yang tuntas dan siswa yang belum tuntas sebesar 67%, hal tersebut terjadi dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya penggunaan pendekatan yang menarik, materi pembelajaran hanya berpusat pada guru, dan siswa menjadi cepat jenuh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan memperbaiki tindakan pembelajaran di kelas melalui pendekatan saintifik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci pada semester I tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dan data kualitatif berupa hasil observasi guru dan siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Peningkatan hasil belajar ditandai oleh peningkatan ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas. Pada siklus I pertemuan 1 didapatkan ketuntasan mata pelajaran Pendidikan Pancasila 30% dan pada pertemuan 2 didapatkan ketuntasan mata pelajaran Pendidikan Pancasila 50%, karena tingkat keberhasilan siswa belum mencapai indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan pada siklus II, pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 80% dan pertemuan 2 diperoleh 90%. Pada pengamatan aspek guru dan aspek siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dilihat pada siklus I aspek guru sebesar 52% dan siklus II 82% sehingga terjadi peningkatan pada aspek guru sebesar 30%, sedangkan pada aspek siswa siklus I sebesar 40% dan siklus II 95% sehingga terjadi peningkatan aspek siswa sebesar 55%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan proses dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

Kata Kunci: pendekatan saintifik, hasil belajar Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi kurikulum.

Sejalan dengan itu pengertian kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Berdasarkan observasi awal penulis yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024, kepada guru kelas II Ibu Liza Saherni, S.Pd. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas II, rata-rata nilai siswa 70% di bawah KKTP dan guru hanya terpaku kepada buku guru dan buku siswa saja, membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran di SD Negeri 14/III Punai Merindu, guru hanya menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung penulis mengamati, bahwa diperoleh keterangan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila masih kurang efektif. Hal ini terlihat pertama dari aktivitas siswa yang melakukan kegiatan diluar dari materi pembelajaran, kedua siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dan hanya sedikit siswa yang bertanya atau berpendapat tentang materi yang diajarkan, ketiga Guru hanya terfokus pada menjelaskan dengan metode ceramah lalu memberikan tugas pada siswa, keempat materi masih berpusat kepada guru, kelima siswa menjadi cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis melakukan wawancara terhadap beberapa siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengharapkan agar guru dapat menerapkan pendekatan yang baru, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan kegiatan berdiskusi dengan anggota kelompok atau dengan diskusi kelas untuk membahas persoalan-persoalan dalam pembelajaran secara mendalam. Bila hal tersebut dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan hasil belajar siswa akan semakin rendah. Hal ini terbukti dari tes yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan indikator hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang menunjukkan bahwa nilai siswa rendah. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas II di SD Negeri 14/III Punai Merindu pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kode Siswa	KKTP	Pendidikan Pancasila	T	BT
1	AMQ	70	60	-	√
2	AH	70	75	√	-
3	AMA	70	80	√	-
4	AP	70	60	-	√
5	GS	70	60	-	√
6	HA	70	80	√	-
7	MLH	70	65	-	√
8	MAR	70	60	-	√
9	NS	70	55	-	√
10	RFA	70	50	-	√
11	RB	70	65	-	√
12	SH	70	75	√	-
Jumlah			785	4	8
Persentase				33%	67%

Sumber : Buku nilai siswa kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu.

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut hasil nilai harian siswa kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang mana nilai KKTP siswa yaitu 70. Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila 8 orang siswa dinyatakan belum tuntas sedangkan 4 orang siswa lainnya dinyatakan tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dikarenakan penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang variatif. Adapun faktor lain yang teramati adalah guru kurang kreatif dalam mengelola kelas sehingga mengakibatkan siswa tidak fokus dalam pembelajaran. Menghadapi persoalan tersebut, maka perlu diterapkan sebuah pendekatan pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar, yaitu melalui penggunaan pendekatan saintifik. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk dapat mengukur kemampuan siswa dalam belajar dan menguasai materi dalam presentasi di kelas adalah dengan penggunaan pendekatan pembelajaran. Guru membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa meningkatkan keinginan dan semangat dalam belajar. Maka dari itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik siswa dalam belajar, yaitu melalui pendekatan saintifik.

Adapun judul dalam penelitian ini adalah: "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Kabupaten Kerinci".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan hasil pembelajaran pada suatu kelas. (Arikunto et al., 2017) Penelitian dilakukan secara kolaboratif, yaitu kolaborasi antara peneliti dan pendidik atau guru kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu bertindak sebagai pengamat.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu. SD ini terletak di daerah pemukiman dan persawahan tepatnya di Punai Merindu, Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I (genjil) tahun ajaran 2024/2025. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024. Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Agustus 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Agustus 2024.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu, Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kabupaten Kerinci tahun ajaran 2024/2025. Dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, lembar tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman atau prestasi belajar siswa dan lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni, teknik tes dan teknik non tes serta dokumentasi.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Saintifik. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus sampai mencapai indikator keberhasilan. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, dan masing-masing pertemuan terdiri dari 4 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

Gambar 1. Alur PTK Menurut (Arikunto et al., 2017)

Teknik Analisis Data

- a. Data kuantitatif, Martono dalam Sudaryono (2018: 92) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Untuk data kuantitatif, nilai akhir hasil belajar (tes) tiap siswa dihitung menggunakan rumus menurut Purwanto dalam Setyowati (2020: 9) sebagai berikut.

- b. Data Kualitatif, Sudaryono (2018: 91) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya. Menurut Purnama (2020: 109) penulis dapat memberikan skor di setiap langkah-langkah dalam perencanaan dan menghitung jumlah skor yang diberikan tiap langkah tersebut dan menghitungnya dengan rumus persentase (%) dengan rumus sebagai berikut.

$$\chi 100$$

Indikator Keberhasilan

Menurut Istarani dalam Gusriyenti (2017: 104) “Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai KKTP.” Pada PTK ini, dinyatakan berhasil apabila 75% siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, sebagaimana KKTP yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci yaitu 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan observasi awal dari 12 orang siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terdapat 4 orang siswa yang tuntas dengan persentase (33%) sedangkan terdapat 8 orang siswa lainnya belum tuntas dengan persentase (67%). Dari kondisi tersebut maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu. Penulis menggunakan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat membuat siswa lebih aktif serta mendalami pelajaran yang disajikan oleh guru, yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan dengan alokasi waktu 3 JP atau 3 x 35 menit. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024.

a. Perencanaan

1. Menyusun modul ajar pertemuan 1 Pendidikan Pancasila kelas II unit 1 Pancasila Dasar Negaraku kegiatan pembelajaran 1 Lima Simbol Pancasila dan modul ajar pertemuan 2 pendidikan Pancasila kelas II unit 1 Pancasila Dasar Negaraku kegiatan pembelajaran 2 arti dan makna lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila.
2. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar soal tes, lembar pengamatan guru, dan lembar pengamatan siswa.
3. Menyiapkan perlengkapan penunjang pembelajaran berupa *power point*, laptop, spiker, alat dokumentasi, dan sebagainya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik yang dikemukakan oleh (Hosnan dalam Lestari, 2020: 13) yaitu, (1) Mengamati (*observing*), (2) Menanya (*Questioning*), (3) Mengumpulkan informasi (*experimenting*), (4) Mengasosiasi (*Associating*), dan (5) Mengkomunikasikan (*Communication*).

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh penagamat dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase aspek guru, yaitu 50% dan aspek siswa 42%. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh persentase aspek guru, yaitu 55% dan aspek siswa 37%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan dan belum mencapai indikator keberhasilan di mana indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Kendala yang dihadapi oleh guru yaitu, (1) Guru belum bertindak tegas kepada peserta didik yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif, (2) Aktivitas yang dilakukan oleh beberapa siswa ada yang mengobrol dengan teman. Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan observer penerapan pendekatan Saintifik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di siklus I sudah baik, namun masih ditemukan

beberapa kekurangan yang menjadi kendala dalam mencapai kompetensi awal. Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu masih ada siswa yang belum tuntas dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil analisis pada siklus I merupakan pedoman atau dasar untuk melanjutkan penelitian ke siklus II. Berdasarkan refleksi pada siklus I hasil belajar yang diperoleh sudah cukup bagus, dari 10 orang siswa, sudah ada yang meningkat tapi belum semuanya. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan dengan alokasi waktu 3 JP atau 3 x 35 menit. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Agustus 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Agustus 2024.

a. Perencanaan

1. Menyusun modul ajar pertemuan 1 pendidikan Pancasila kelas II unit 1 Pancasila dasar negaraku kegiatan pembelajaran 3 simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila dan modul ajar pertemuan 2 pendidikan Pancasila kelas II unit 1 Pancasila dasar negaraku kegiatan pembelajaran 4 tugas dan peran dalam kegiatan bersama.
2. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar soal tes, lembar pengamatan guru, dan lembar pengamatan siswa.
3. Menyiapkan perlengkapan penunjang pembelajaran berupa *power point*, laptop, spiker, alat dokumentasi, dan sebagainya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik yang dikemukakan oleh (Hosnan dalam Lestari, 2020: 13) yaitu, (1) Mengamati (*observing*), (2) Menanya (*Questioning*), (3) Mengumpulkan informasi (*experimenting*), (4) Mengasosiasi (*Associating*), dan (5) Mengkomunikasikan (*Communication*).

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh penagamat dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase aspek guru, yaitu 77% dan aspek siswa 72%. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh persentase aspek guru, yaitu 90% dan aspek siswa 95%.

d. Refleksi

Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II penelitian telah menunjukkan perbaikan dibandingkan pelaksanaan siklus I. Data hasil belajar siswa yang telah dikumpulkan dari kedua siklus tersebut juga mengalami peningkatan. Disamping itu aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran juga telah mengalami perbaikan dari siklus I. Data tersebut menggambarkan bahwa penelitian telah berhasil dan telah mencapai indikator keberhasilan. Oleh sebab itu, penelitian dihentikan sampai siklus II.

Analisis Data

a. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh dari data hasil mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan pendekatan saintifik. Berikut merupakan hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar Pendidikan Pancasila siklus I dan siklus II bisa dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Menggunakan Pendekatan Saintifik Siklus I dan siklus II

No	Kode Siswa	KKTP	Pendidikan Pancasila				Keterangan
			Siklus I		Siklus II		
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	AMQ	70	80	70	80	90	Meningkat
2.	AA		40	80	90	100	Meningkat
3.	AFA		50	60	90	90	Meningkat
4.	AAR		50	30	80	90	Meningkat
5.	ARA		60	30	90	90	Meningkat
6.	DJP		60	80	100	90	Meningkat
7.	MAR		90	70	60	90	Meningkat

8.	MKA		60	40	80	90	Meningkat
9.	GAA		50	40	80	100	Meningkat
10.	RB		90	90	60	60	Menurun
Jumlah Tuntas			3	5	8	9	
Persentase			30%	50%	80%	90%	

Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas II Menggunakan Pendekatan Saintifik Siklus I dan Siklus II

b. Peningkatan Aspek Guru dan siswa pada Siklus I dan Siklus II

Tabel 3. Analisis Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Siswa Kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Menggunakan Pendekatan Saintifik Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Skor Kemunculan (Aspek Guru)		Skor Kemunculan (Aspek Siswa)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Pendahuluan	3,5	4	2,5	3,5
2.	Aperepsi	1,5	4	1	3,5
3.	Motivasi	2,5	3	2	3
4.	Mengamati	2,5	3	1	3,5
5.	Menanya	2	3	1,5	2,5
6.	Mengumpulkan informasi	1,5	3	1,5	3,5
7.	Mengelola informasi	1	3	1	3
8.	Mengkomunikasikan	1,5	2,5	1	3
9.	Penilaian	3	4	2,5	4
10.	Penutup	2	4	2	4
Jumlah		21	33	16	38
Persentase		52%	82%	40%	95%

Gambar 3. Perbandingan Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Siswa Kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Menggunakan Pendekatan Saintifik Siklus I dan siklus II

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan dalam pemilihan media pembelajaran oleh guru terbukti mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I siswa kurang termotivasi untuk belajar, terkadang mengganggu teman, sering keluar kelas dan sedikit merasa bosan pada saat belajar. Hal itu dikarenakan guru belum maksimal memotivasi siswa pada saat mengajar. Guru juga belum mengelola kelas secara maksimal dan belum dapat sepenuhnya membuat siswa tertarik dalam belajar. Setelah refleksi, guru terus memotivasi siswa untuk belajar dengan pujian dan tepuk tangan. Guru juga mengelola kelas dengan mengontrol aktivitas siswa pada hal yang positif. Hal yang paling penting yang harus diperhatikan oleh guru adalah penggunaan model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dengan hal demikian, proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan berlangsungnya pembelajaran yang menyenangkan dan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pada penggunaan pendekatan saintifik pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 14/III Punai Merindu Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Peningkatan hasil belajar ditandai oleh peningkatan ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas. Pada siklus I pertemuan 1 didapatkan ketuntasan mata pelajaran Pendidikan Pancasila 30% dan pada pertemuan 2 didapatkan ketuntasan mata pelajaran Pendidikan Pancasila 50%, karena tingkat keberhasilan siswa belum mencapai indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan pada siklus II, pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 80% dan pertemuan 2 diperoleh 90%. Pada pengamatan aspek guru dan aspek siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dilihat pada siklus I aspek guru sebesar 52% dan siklus II 82% sehingga terjadi peningkatan pada aspek guru sebesar 30%, sedangkan pada aspek siswa siklus I sebesar 40% dan siklus II 95% sehingga terjadi peningkatan aspek siswa sebesar 55%. Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan pendekatan saintifik telah berhasil dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik juga dapat melatih keaktifan siswa secara baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, P. N., Khoirunisa, F. S., Husna, A. M., & Asri, M. M. 2023. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar dengan Model dan Media Inovatif . Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fathurrohman, M. 2017. Model-model Pembelajaran Inovatif . Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Gunawan, D., Sutrisno, & Muslim. 2020. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berdasarkan TPACK untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11, 249-261.
- Gusriyenti. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Picture and Picture di Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sagir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. *Menara Ilmu*, XI, 99-104.

- Hartati, T., & Heryanto, D. 2019. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis TPACK dan Multi Literasi di Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit UPI Press Anggota APPTI.
- Jamilah, E., Tati, A. R., & Rajab, S. R. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model PBL dengan Pendekatan Saintifik Berbasis TPACK. *Journal of Teacher Professional*, 1, 196-203.
- Jusmawati., dkk. 2021. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Lestari, E. T. 2020. *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. 2022. Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter. *Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5, 25-32.
- Pratiwi, N. T. 2021. Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter di SD Negeri 002 Tanjung Pinang Barat. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2, 439-442.
- Purnama, S., Pratiwi, H., & Rohmadheny, P. S. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Purwani, T. L. 2018. *Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi di Kelas IV B SDN No.34/1 Teratai*. Jambi: Universitas Jambi.